



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Ida Bagus Adipramana Nugraha¹ Anak Agung Ngurah Agung Kresnandra²

Article history:

Submitted: 10 Juli 2022

Revised: 14 Juli 2022

Accepted: 25 Juli 2022

Keywords:

Investment knowledge;

Motivation;

Family environment;

Financial literacy;

Kata Kunci:

Pengetahuan investasi;

Motivasi;

Lingkungan keluarga;

Literasi keuangan;

Koresponding:

*Universitas Udayana, Bali,
Indonesia*

Email:

triadhie_putra@yahoo.com

Abstract

Investment in the capital market can be used as an alternative to investing for people who want to invest their money and contribute for economic growth in a country. However, the number of investors in Indonesia in quantity is still far from the population in Indonesia. This study aims to analyze the factors that influence the interest in investing in the capital market. This research was located at the Faculty of Economics and Business, Udayana University with students of 2018-2019 who had attended the capital market theory course as a population. The sampling technique used was purposive sampling and the sample obtained was 233 respondents with a data analysis technique, namely multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that investment knowledge, motivation, family environment and financial literacy have a positive effect on investment interest in the Capital Market.

Abstrak

Investasi di pasar modal dapat dijadikan pilihan untuk berinvestasi bagi seseorang yang ingin menanamkan modal yang dimiliki sekaligus mendorong perekonomian suatu negara. Namun, jumlah investor di Indonesia secara kuantitas masih jauh dari penduduk yang ada di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana pada mahasiswa S1 angkatan 2018-2019 yang sudah mengikuti mata kuliah teori pasar modal. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan sampel yang diperoleh sebesar 233 orang responden dengan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa pengetahuan investasi, motivasi, lingkungan keluarga dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

PENDAHULUAN

Pasar modal ialah wadah bertemunya investor sebagai penyalur dana dengan perusahaan sebagai penerima dana. Pasar modal berperan penting dalam perkembangan perekonomian negara yang memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Yusuf dkk., 2021). Adanya Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi suatu kemudahan bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal yang mudah dijangkau dan digunakan. Kemudahan ini terlihat dari banyaknya pertambahan jumlah investor dan jumlah transaksi di Bursa Efek Indonesia (Dewati & Marfuah, 2021). Dari data KSEI per oktober 2021 tercatat jumlah investor pasar modal sebanyak 6.758.335, dan dari data KSEI investor setiap tahunnya terus meningkat. Walaupun setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah investor namun peningkatan tersebut masih terbilang sedikit bila dilihat dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 270 juta penduduk. Bursa Efek Indonesia mengembangkan galeri investasi di tiap universitas sebagai upaya mengenalkan pasar modal ke semua lapisan dan sebagai alternatif kemudahan bagi investor untuk terjun ke pasar modal. Adanya fasilitas yang diberikan oleh BEI tidak serta merta menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana menjadi salah satu lokasi pendirian galeri investasi. Mahasiswa sebagai calon investor muda yang paling banyak menarik perhatian dan sangat berpotensi di masa depan untuk dapat berkontribusi aktif bagi dunia investasi seperti pasar modal dengan berbekal pembelajaran pada mata kuliah teori pasar modal. Adanya minat mahasiswa berinvestasi akan mendorong mahasiswa untuk bersungguh-sungguh memulai investasi, berbeda halnya apabila mahasiswa kurang memiliki minat dalam berinvestasi (Putra & Supadmi, 2019).

Minat berinvestasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang dimiliki investor. Menurut Dewati & Marfuah (2021) pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Seseorang yang memiliki pengetahuan dasar investasi berkaitan dengan keuntungan dan risiko berinvestasi cenderung memiliki minat berinvestasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewati & Marfuah (2021), Pratama & Lastiati (2020), Wibowo & Purwohandoko (2018) menunjukkan pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Motivasi memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat seseorang untuk berinvestasi (Nisa & Zulaika, 2017). Motivasi merupakan suatu semangat yang muncul dari adanya dorongan untuk melakukan sesuatu. Semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang, maka semakin besar minat seseorang untuk melakukan investasi. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Saraswati & Wirakusuma (2018), Darmawan dkk. (2019), Nisa & Zulaika (2017) dan Dewi & Gayatri (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi dengan minat berinvestasi.

Lingkungan keluarga ialah lingkungan yang memiliki peranan penting pada tumbuh kembang serta perilaku anak sejak lahir (Utami, 2018). Tanggung jawab terhadap keluarga berpengaruh pada niat atau minat yang dimiliki individu. Artinya, adanya lingkungan keluarga memengaruhi minat seseorang berinvestasi. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian Darmawan dkk. (2019) dan Erika (2020) menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Literasi keuangan merupakan suatu konsep kesadaran dan pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai produk, institusi, dan konsep keterampilan keuangan (Sanistasya dkk., 2019). Literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang membantu seseorang dalam pengambilan keputusan yang efektif berkaitan dengan keuangan (Susdiani, 2017). Penelitian Parulian & Aminuddin (2020), Darmawan dkk., (2019) dan Pangestika & Rusliati (2019) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara literasi pada terhadap minat investasi.

Riset ini merupakan replikasi dari penelitian Dewi & Gayatri (2021) dengan variabel literasi keuangan dan lingkungan keluarga sebagai tambahan variabel untuk membedakan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menjadi menarik berdasarkan data dan kasus terkait minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal serta adanya hasil penelitian terdahulu yang inkonsisten terkait minat mahasiswa di pasar modal yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Theory of Planned Behavior (TPB) pada sikap perilaku berkaitan dengan pengetahuan investasi, yang menjelaskan pengetahuan tentang investasi ialah pemahaman awal yang penting dimiliki seseorang yang akan berinvestasi. Seseorang yang memperoleh pengetahuan investasi pada mata kuliah teori pasar modal serta berkeyakinan adanya keuntungan yang diberikan dari berinvestasi akan menumbuhkan niat seseorang berinvestasi dengan menggali ilmu investasi lebih dalam. Pengetahuan investasi diperlukan agar investor mampu memperoleh keuntungan dan meminimalisir risiko kerugian saat berinvestasi (Wibowo & Purwohandoko, 2018). Semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, maka semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi (Dewati & Marfuah, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Purwohandoko (2018), Dewati & Marfuah (2021), dan Pratama & Lastiati (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif antara pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal.

H₁: Pengetahuan investasi berpengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang muncul pada seseorang maupun dari lingkungan luar yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Suprihatin, 2015). Norma subyektif pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) memiliki keterkaitan dengan motivasi. Norma subjektif menjelaskan mengenai adanya dorongan dari keluarga, kerabat, atau lingkungan sekitar untuk melakukan sesuatu. Adanya motivasi yang diterima seseorang mengenai keuntungan investasi mampu menumbuhkan minat seseorang untuk memulai investasi. Hasil yang ditunjukkan pada penelitian Nisa & Zulaika (2017), Saraswati & Wirakusuma (2018), Darmawan dkk. (2019), dan Dewi & Gayatri (2021) menyatakan adanya pengaruh antara motivasi terhadap minat investasi di pasar Modal.

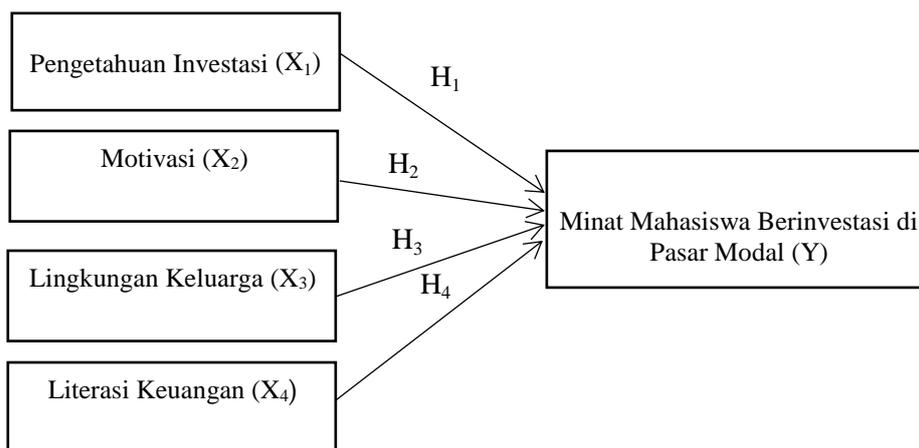
H₂: Motivasi berpengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Lingkungan keluarga menjadi yang pertama bagi seorang anak untuk mendapatkan pendidikan, bersosialisasi, dan berinteraksi (Sari & Rusdarti, 2020). Lingkungan keluarga memiliki peranan penting bagi diri seseorang, salah satunya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang akan suatu hal (Yuniasari & Djazari, 2017). Norma subyektif pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) berkaitan dengan lingkungan keluarga yang mengacu pada adanya tekanan sosial, keyakinan, maupun dorongan untuk menentukan sesuatu, yang mencakup di dalamnya dalam menentukan investasi di pasar modal. Semakin kuat dukungan keluarga yang diberikan, semakin kuat minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dkk. (2019) dan Erika (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

H₃: Lingkungan keluarga berpengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Theory of Planned Behavior pada komponen kontrol perilaku persepsian tercermin pada literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami uang dan keuangan dan mampu menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif Coskuner (2016). Berkaitan dengan kontrol perilaku persepsian, seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengatur, bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, serta memahami keuntungan dan risiko berinvestasi di pasar modal dengan baik mampu menumbuhkan niat seseorang berinvestasi. Hasil yang ditunjukkan oleh Pangestika & Rusliati (2019), Darmawan dkk. (2019), dan Parulian & Aminuddin (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa.

H₄: Literasi keuangan berpengaruh positif pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal



Gambar 1.
Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2018 dan 2019 sebanyak 538 orang. Metode pengambilan sampel penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria Mahasiswa jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2018 - 2019 yang sudah mengambil mata kuliah teori pasar modal dengan rumus Slovin sebagai penentu jumlah sampel yang digunakan. Berdasarkan kriteria dan rumus yang digunakan, sampel minimal pada penelitian ini sebanyak 229 orang dengan jumlah sampel yang didapatkan peneliti sebanyak 233 orang. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* 4 poin yang disebarluaskan melalui *google form*.

Minat investasi sebagai variabel dependen menurut Susilowati (2017) ialah perasaan tertarik seseorang dalam untuk tujuan keuntungan berjangka. Pengukuran variabel minat investasi menggunakan indikator yang diadopsi dari penelitian Erika (2020) yaitu keinginan mengetahui jenis investasi, manajemen waktu dalam memahami investasi, dan mencoba memulai investasi.

Pengetahuan investasi ialah suatu pengetahuan mengenai keuntungan dan risiko kerugian berinvestasi yang dipahami seseorang. Mengutip dari penelitian Erika (2020), indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel pengetahuan investasi meliputi pemahaman terhadap kondisi berinvestasi, memahami nilai perusahaan, memahami risiko berinvestasi, serta memahami *return* investasi.

Motivasi merupakan dorongan dalam diri untuk memperoleh sesuatu untuk memenuhi keinginan seseorang berinvestasi (Nisa & Zulaika, 2017). Mengadopsi dari penelitian Erika (2020), terdapat tiga indikator pengukuran variabel motivasi, yaitu motivasi atas perubahan energi seseorang, motivasi atas munculnya perasaan berkaitan dengan tingkah laku seseorang, serta motivasi yang tercermin dari reaksi seseorang dalam pencapaian tujuan.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan terdekat yang memberikan dukungan, perhatian, bimbingan, dan memengaruhi perkembangan seseorang sejak lahir untuk perkembangannya di masa yang akan datang (Eka dkk., 2014). Pengukuran lingkungan keluarga menggunakan indikator yang diadopsi penelitian Erika (2020) yaitu perhatian orang tua, dukungan dari orang tua, komunikasi antar anggota keluarga.

Literasi keuangan ialah pemahaman terhadap konsep serta pengelolaan keuangan yang baik guna pengambilan keputusan yang efektif untuk jangka pendek maupun jangka panjang dengan memperhatikan kondisi ekonomi (OJK, 2017). Instrumen literasi keuangan diukur menggunakan tiga indikator yang diadopsi dari penelitian Erika (2020) yaitu pemahaman mengenai keuangan, Investasi, asuransi, tabungan dan pinjaman.

Model regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Adapun model regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Niat mahasiswa berinvestasi saham
 α = Nilai konstanta
 b = Koefisien regresi
 X_1 = Pengetahuan Investasi
 X_2 = Motivasi
 X_3 = Lingkungan Keluarga
 X_4 = Literasi Keuangan
 e = *Standard error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut tabel pengujian yang digunakan dalam menganalisis data pada riset ini.

Tabel 1.
Karakteristik Responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana berdasarkan Jenis Kelamin

No	Variabel	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	57	25%
		Perempuan	176	76%
		Total	233	100%
2	Usia	20 Tahun	66	28%
		21 tahun	125	54%
		22 Tahun	41	18%
		23 Tahun	1	0%
		Total	233	100%
3	Angkatan	2018	120	52%
		2019	113	48%
		Total	233	100%
4	Pernah Mengikuti Mata Kuliah Pasar Modal	Ya	233	100%
		Tidak	0	0%
		Total	233	100%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Jumlah responden menurut jenis kelamin yaitu laki-laki sebesar 25 persen dan sisanya sebanyak 76 persen berjenis kelamin perempuan, berdasarkan usia responden, sebesar 28 persen responden berusia 20 tahun, 54 persen responden berusia 21 tahun, 18 persen responden berusia 22 tahun berjumlah dan 0,4 persen responden berusia 23 tahun. Berdasarkan tahun angkatan responden,

responden yang tahun angkatan 2018 sebanyak 52 persen dan responden yang tahun Angkatan 2019 sebanyak 48 persen. keseluruhan responden yang didapatkan sudah pernah mengikuti mata kuliah teori pasar modal.

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan antara data sebenarnya pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Nilai *pearson correlation* seluruh indikator lebih besar dari 0,30 yang menunjukkan indikator penelitian bersifat valid.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi	0,844	Reliabel
2	Motivasi	0,820	Reliabel
3	Lingkungan Keluarga	0,861	Reliabel
4	Literasi Keuangan	0,823	Reliabel
5	Minat Mahasiswa Berinvestasi	0,860	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* seluruh instrument penelitian lebih besar dari 0,60 yang artinya instrument penelitian reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov	<i>Unstandardized Residual</i>
N	233
<i>Asymp.Sig.(2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Data primer diolah, 2022

Hasil menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa residual data penelitian berdistribusi secara normal.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Variabel</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
<i>Pengetahuan Investasi</i>	0,487	2,052
<i>Motivasi</i>	0,441	2,270
<i>Lingkungan Keluarga</i>	0,727	1,375
<i>Literasi Keuangan</i>	0,405	2,470

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dengan *VIF* seluruh variabel bebas lebih kecil dari 10, artinya model regresi bebas multikolinieritas.

Tabel 5.
Hasil Uji Heterokedastisitas

<i>Variabel</i>	<i>Signifikansi</i>
<i>Pengetahuan Investasi</i>	0,965
<i>Motivasi</i>	0,441
<i>Lingkungan Keluarga</i>	0,495
<i>Literasi Keuangan</i>	0,432

Sumber: Data primer diolah, 2022

Probabilitas signifikansi setiap variabel independen lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan model regresi terhindar dari heteroskedastisitas.

Tabel 6.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,925 ^a	0,856	0,854	2,233

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai *adjusted R square* sebesar 0,854, berarti variabel pengetahuan investasi, motivasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga mampu menjelaskan variabel minat berinvestasi sebesar 85,4 persen dan sisanya 14,6 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Tabel 7.
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	6773,109	4	1693,277	339,515	0,000 ^b
	<i>Residual</i>	1137,114	228	4,987		
	<i>Total</i>	7910,223	232			

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai signifikan F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai 0,05 mengindikasikan model regresi layak untuk diuji.

Tabel 8.
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
<i>(Constant)</i>	5,646	1,627			3,471	0,001
<i>Pengetahuan Investasi</i>	0,201	0,046	0,156		4,325	0,000
<i>Motivasi</i>	0,234	0,063	0,142		3,741	0,000
<i>Lingkungan Keluarga</i>	0,948	0,044	0,640		21,720	0,000
<i>Literasi keuangan</i>	0,328	0,063	0,207		5,246	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai konstanta sebesar 5,646, artinya jika variabel pengetahuan investasi, motivasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga bernilai nol, maka minat mahasiswa berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 5,646 satuan. Nilai koefisien regresi pengetahuan investasi (X₁) sebesar 0,201 artinya, jika variabel pengetahuan investasi (X₁) meningkat, maka minat mahasiswa berinvestasi (Y)

akan meningkat sebesar 0,201 satuan. Nilai koefisien regresi motivasi (X_2) sebesar 0,234, artinya, jika variabel motivasi (X_2) meningkat maka minat berinvestasi mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,234 satuan. Nilai koefisien regresi lingkungan keluarga (X_3) sebesar 0,948 artinya, jika variabel lingkungan keluarga (X_3) meningkat maka minat berinvestasi mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,948 satuan. Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X_4) sebesar 0,328 artinya, jika variabel literasi keuangan (X_4) meningkat maka minat berinvestasi mahasiswa (Y) akan meningkat sebesar 0,328 satuan.

Pengetahuan investasi memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima, artinya pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi mampu membantu seseorang yang akan berinvestasi untuk memperoleh keuntungan dan meminimalisir risiko kerugian berinvestasi (Wibowo & Purwohandoko, 2018). Semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang, maka minat terhadap investasi juga semakin tinggi (Dewati & Marfuah, 2021). Keyakinan seseorang terhadap investasi di pasar modal mendorong seseorang untuk memulai investasi. Hasil ini relevan dengan *Theory of Planned Behavior* ini pada komponen sikap perilaku yang mana niat seseorang untuk memahami investasi didasarkan pada keyakinan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wibowo & Purwohandoko (2018), Dewati & Marfuah (2021) dan Pratama & Lastiati (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan pasar modal memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal.

Nilai signifikansi t variabel motivasi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,741 sehingga H_2 diterima. Motivasi merupakan suatu dukungan bagi seseorang untuk memilih sesuatu untuk memenuhi kebutuhan yang mereka rasakan (Malik, 2017). Semakin kuat motivasi yang dimiliki mahasiswa, semakin kuat minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Sesuai dengan norma subyektif pada *Theory of Planned Behavior*, motivasi yang diberikan dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan, seperti berinvestasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika (2017), Saraswati & Wirakusuma (2018), Darmawan dkk. (2019) dan Dewi & Gayatri (2021) menyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.

Nilai signifikansi t lingkungan keluarga sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 21,720 sehingga H_3 diterima, artinya lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil ini mendukung norma subyektif pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang mengacu pada sebuah dorongan sosial yang muncul untuk suatu pilihan, terutama dorongan untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin kuat dukungan dari keluarga berinvestasi maka orang tersebut akan berminat untuk berinvestasi dipasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmawan dkk. (2019) dan Erika (2020).

Literasi keuangan memiliki nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 5,246 sehingga H_4 diterima, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Menurut Susdiani (2017), literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai uang dan keuangan untuk mampu menghasilkan keputusan yang efektif. Kontrol perilaku persepsial pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan seseorang yang mampu mengatur, bertanggung jawab atas keuangannya, serta memahami keuntungan dan risiko berinvestasi, maka seseorang akan mudah mengambil keputusan keuangan dan berinvestasi dan mendorong seseorang memulai berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pangestika & Rusliati (2019), Darmawan dkk. (2019) dan Parulian & Aminuddin (2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan investasi memiliki hubungan positif pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, artinya mahasiswa yang sudah menguasai pengetahuan investasi akan terdorong untuk berinvestasi. Motivasi memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa dalam melakukan investasi, artinya mahasiswa yang terdorong melakukan investasi akan memiliki minat yang tinggi dalam berinvestas. Lingkungan keluarga memiliki hubungan positif pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, artinya, mahasiswa yang sudah didukung lingkungan keluarga akan semakin terdorong untuk berinvestasi. Literasi keuangan memiliki hubungan positif pada minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, artinya, mahasiswa yang sudah menguasai literasi keuangan maka minat berinvestasi mahasiswa akan meningkat.

Penelitian ini menunjukkan adanya 14,6 persen variabel lain di luar penelitian yang mampu mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, oleh sebab itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan variabel lain dalam penelitian dan menggunakan ruang lingkup selain mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2018-2019.

REFERENSI

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 08.
- Dewati, A. A., & Marfuah. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Dewi, L. P. S., & Gayatri, G. (2021). Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i05.p02>
- Eka, P., Yanti, D., Nuridja, I. M., & Dunia, I. K. (2014). Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Singaraja. *Media Niliti*, 4(1).
- Erika, C. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Strata-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi*, 2(2), 23–35. <https://doi.org/10.36805/technoexplores.v2i1.219>
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan, 1–99.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Parulian, P., & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wirawasta*, 22(02), 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Putra, I. B. P. P., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1144. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p12>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2), 1584–1599. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p28>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suprihatin, S. (2015). the Influence of Knowledge , Learning Motivation and Capital Market Socialization on Investment Accounting in the Capital Market. *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 5(1), 104–121.

- Susdiani, L. (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang Influence of Financial Literacy and Financial Experience to Behavior of Investment Planning of PNS In Padang City. *Journal Pembangunan Nagari*, 2(1), 61–74.
- Susilowati, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta). *Skripsi Tidak Diterbitkan, Surakarta: PPs Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Utami, R. T. (2018). Hubungan Antara Jiwa Wirausaha Mahasiswa Dengan Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Pada Politeknik Lp3I Jakarta Kampus Cimone. *Jurnal Lentera Bisnis*, 7(1), 82. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v7i1.217>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.
- Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, A. (2021). Pengaruh Modal Minimal Investasi Dan Return Terhadap Minat Investasi Masyarakat Kota Palembang Di Pasar Modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>